

JANUARY 2016



SEED

THE YEAR OF NEW DIMENSIONS

p.4

IT'S A MATTER OF LIFE AND DEATH p.8

How to be alive?

DETOURS

p.12 *Kapan impianku tercapai?*



SEED

WHAT's INSIDE



HAPPY NEW YEAR

3	EASY DIGEST What Makes A News Good
4-7	MAIN SEED The Year of New Dimensions
8-9	INTERACTIVE It's A Matter of Life and Death
10-11	FAMILY The Porn Epidemic
12-13	CAMPUS / CAREER Detours
14	MY STORY Tak Hanya Sekejap
15	NEWS/EVENTS Church camp
16	HIGHLIGHTS Corporate Fasting

EDITORIAL

Happy New Year 2016, Seed Readers!

The Year of New Dimensions merupakan tema utama tahun 2016 ini. Apapun yang telah terjadi tahun lalu, semua itu merupakan kenangan indah yang Tuhan telah berikan kepada anak-anakNya. Kita akan mengekspresikan kasih Yesus yang sempurna dalam segala musim kehidupan kita, yaitu dalam menghadapi musim menanam, bertumbuh, dipangkas dan panen. Kasih Tuhan yang kita rasakan menjadi sumber motivasi yang utama bagi kita untuk selalu mengalami setiap kemenangan dalam segala musim kehidupan yang kita hadapi. Kasih dan kuasa Tuhan yang berkarya dalam diri kita akan membuat kita mampu untuk melakukan sesuatu yang jauh lebih dari yang yang dapat kita pikirkan maupun mimpikan!

Mulailah tahun 2016 ini dengan memperbanyak menanam benih-benih, supaya pada waktuNya nanti, kita dapat menuai hasil panennya. Semuanya tidak hanya sekejap dan hendaklah dibangun di atas Dia. Nikmatilah selalu perjalanan kita bersama dengan Tuhan dalam segala aspek kehidupan.

Tuhan memberkati.

Edwan Putro

FREE SUBSCRIPTION

BAGI INDIVIDUAL/BISNIS/RESTAURANT YANG INGIN BERLANGGANAN (SUBSCRIBE), SILAHKAN EMAIL KE SEED@ROCKSYDNEY.ORG.AU ATAU DOWNLOAD SEED FREELY DI WWW.ROCKSYDNEY.ORG.AU/SEED

WHAT MAKES A NEWS GOOD

By Firman Rianto

During recent teenager service in the church I asked the regulars, "What did Jesus come for?" Majority of answers coming from children born to Christian parents are "to save us." A follow up question is demanded, "To save us from what?" Generally they answer "sin." Sins are offenses against God that bring down his wrath.

Common misconceptions toward Christianity are how weak Christ is portrait as a baby in contemporary Christmas decoration, or in movies how he never retaliate when they ridicule, spit or beat him up as he walk to be crucified. Quite seldom we consider the reality of his wrath that makes the gospel, good news.

Let us turn to Colossians 2:13-14. "And you, who were dead in your trespasses and the uncircumcision of your flesh, God made alive together with him [Christ], having forgiven us all our trespasses, by canceling the record of debt that stood against us with its legal

demands. This he set aside, nailing it to the cross."¹

"Make sure you see this most wonderful and astonishing of all truths: God took the record of all your sins that made you a debtor to wrath, and instead of holding them up in front of your face and using them as the warrant to send you to hell, he put them in the palm of his Son's hand and drove a nail through them into the cross."²

Indeed, Jesus came to save us. To save us from receiving penalties of sins, God's wrath. He did it by becoming a substitute for us. Those were the records of my sins, your sins, "the sins of all who despair of saving themselves and trust in Christ alone"² that was nailed to the cross two thousand years ago. "It did not happen inside of you, and it did not happen with any help from you. God did that for you and outside of you before you were ever born."²

And that is a good news.



¹ Scripture quotations are from The Holy Bible, English Standard Version® (ESV®), copyright © 2001 by Crossway, a publishing ministry of Good News Publishers. Used by permission. All rights reserved.

² John Piper. ©2015 Desiring God Foundation. <http://www.desiringgod.org/messages/marriage-god-s-showcase-of-covenant-keeping-grace>



The Year of DIMENSIONS

By Ps. Samuel Yusuf

Selamat Tahun Baru 2016 dan Selamat Menikmati Dimensi Baru!

Saya sangat percaya tahun 2016 adalah tahun untuk kita bertumbuh dalam **Dimensi Yang Baru** didalam **Kasih Kristus** kepada kita. Seperti doa Paulus untuk gereja di Efesus supaya bertumbuh dalam pengertian **Kasih Kristus** yang melimpah bagi mereka. Fokus utama dari Paulus **bukanlah kasih kita kepada Kristus, melainkan kasih Tuhan Yesus Kristus kepada kita.** Sewaktu kita bertumbuh dalam pengertian **kasih Yesus yang sempurna kepada kita**, hati kita akan tenggelam dalam kasih Tuhan, dan kitapun akan sangat mudah meresponi kasih itu sebagai bukti kasih kita kepada **Tuhan.**

Kita akan mengekspresikan **kasih Yesus yang sempurna** dalam segala musim kehidupan kita, yaitu dalam menghadapi musim **menanam, bertumbuh, dipangkas** dan **panen.** Kasih **Tuhan** yang kita rasakan menjadi sumber motivasi yang utama bagi kita untuk selalu mengalami kemenangan gemilang dalam segala musim kehidupan yang kita hadapi. **Kasih dan kuasa Tuhan** yang berkarya dalam diri kita akan membuat kita mampu untuk melakukan sesuatu yang jauh lebih dari yang yang dapat kita pikirkan maupun mimpikan! Kolose 2:6-7 berkata “Kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan kita. Karena itu hendaklah hidupmu tetap di dalam Dia. Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur”

Untuk bertumbuh, kita harus ditanam!

Tidak akan ada pertumbuhan sebelum biji ditanam kedalam tanah, tidak kelihatan, hancur didalam kegelapan tanah. Sebagai petani yang baik, tanah akan dibajak dan digemburkan sebelum biji ditanam supaya mempermudah tunas baru yang masih sangat rapuh bisa menerobos dan muncul kepermukaan, lalu diberi pupuk serta air, dan sinar matahari yang cukup, untuk menambahkan mineral dan makanan serta energi, sesuai dengan jenis dan kualitas benih, perlahan tapi pasti muncul tunas pertumbuhan pohon baru.



Kehidupan baru

Kolose 2:13-15 berkata “Kamu juga, meskipun dahulu mati oleh pelanggaranmu dan oleh karena tidak disunat secara lahiriah, telah dihidupkan Allah bersama-sama dengan Dia, sesudah la mengampuni segala pelanggaran kita, dengan menghapuskan surat hutang, yang oleh ketentuan-ketentuan hukum mendakwa dan mengancam kita. Dan itu ditiadakan-Nya dengan memakukannya pada kayu salib: la telah melucuti pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa dan menjadikan mereka tontonan umum dalam kemenangan-Nya atas mereka”

Untuk berbuah lebat, pohon harus dipangkas!

Mazmur 66:10-12 berkata “Sebab Engkau telah menguji kami, ya Allah, telah memurnikan kami, seperti orang memurnikan perak. Engkau telah membawa kami ke dalam jaring, mengenakan beban pada pinggang kami; Engkau telah membiarkan orang-orang melintasi kepala kami, kami telah menempuh api dan air; tetapi Engkau telah mengeluarkan kami sehingga bebas (**Revayah**).” Waktu dipangkas, kita sangat tidak suka, bahkan bisa salah antisipasi, **Sakit** dan **Sakit!** Lot harus dipangkas dari Abraham, Lot mengambil semua pilihan yang terbaik dan menyisakan yang tidak baik bagi Abraham, sangat menyakitkan bagi Abraham, tapi Tuhan yang memanggil Abraham sangat sanggup untuk memberkati apa yang sisa yang ada pada Abraham jauh melebihi yang diperoleh Lot!

Mungkin teman akrab anda menipu bisnis anda, atau kekasih anda meninggalkan anda, atau kesehatan anda menjadi lebih buruk dari yang anda harapkan, Tuhan Yesus yang kita sembah masih sangat sanggup untuk memberkati anda dengan **dimensi** kehidupan yang baru yang walaupun kelihatannya sudah hancur dan berada didasar jurang yang paling dalam. Lihatlah keadaan hidup anda dari **dimensi Firman** dengan kacamata **Iman** dan **Pengharapan**, Tuhan akan membuka mata rohani anda untuk melihat sesuatu yang besar yang Dia sudah siapkan bagi kita di Tahun 2016.

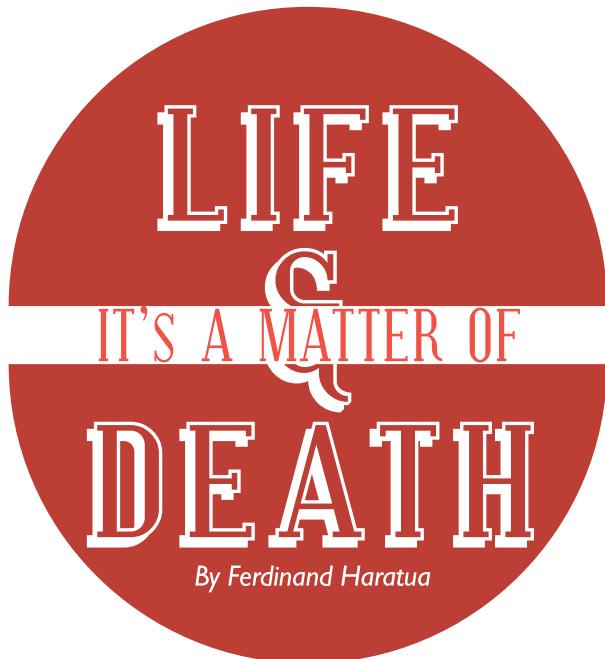


By Frits Ahlefeldt

Saya sepakat dengan Paulus seperti Galatia 2:20 “Namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untukaku.“

Segala pujian dan hormat, serta syukur hanya bagi Dia Sang Raja diatas segala raja. Let Your Kingdom come and Your will be done in my life as it is Your wishes in heaven! Selamat menikmati **New Dimensions** yang dari Tuhan Yesus. Amin!





Are you alive? If you are reading this then you must be alive, at least physically. However, the Bible has an entirely different qualification for being alive. You see, there are many people who may be physically alive but they are dead according to the Bible.

The Scripture says, “she who is self-indulgent is dead even while she lives” (I Timothy 5:6).

What is self-indulgence? The original word that has been translated to our English Bible means, someone who allows herself every indulgence, live an easy and luxurious life. This kind of lifestyle is unchristian, and she who lives in this way is living a sinful life.

Of course self-indulgence is a relative term that could mean different things to different people.

For example, for a student, self-indulgence could mean someone who has no care to study, spends most of her time on trivial things, partying and shopping, and spends her allowance carelessly on many personal luxuries.

For a single professional, self-indulgence could mean someone who is lazy or someone who is living for himself, showing no care for others. He may work hard, but spends most of his income only to satisfy his own desires. He takes, but he gives not. He does things only if they bring any benefits to him. It is all about him.

For a married couple, it may look rather similar to single people. If it was all about him, now it is all about the two of them. 99% of their time is spent on themselves. Now that they have double income, they would also double indulge themselves. They ask questions, "What's in it for us?" As opposed to: "How could we be more generous to others?" It is all about the two of them.

For parents with children, self-indulgence can be a lot scarier. They have no room for others in their lives. Their schedule is filled with endless routine that has nothing to do with other people or the community. They live for their family.

How is your living? Are you living an easy and luxurious life? Are you alive or are you dead?

How to be alive? Self-indulgence is not living; it is death. The Apostle Paul writes, "you also must consider yourselves dead to sin and alive to God in Christ Jesus." (Romans 6:11)

It is either you are dead because of your sin, or you are alive because of Christ. There is simply nothing in between. Since we can only be made alive in Christ Jesus, the cure for self-indulgence can only be found in Christ, not in repenting often, nor serving better, nor giving more and certainly not trying harder.

Is this not sound rather familiar? After we sinned, we are determined to try harder and better next time, and yet failed again?

Dead people cannot bring themselves back to life just because they are determined, no matter how hard they try. We do not need more techniques or determination; we need Jesus!



THE PORN EPIDEMIC

By Poppy Ivonne

Many adults are unaware of how pervasive pornography has become or the nature of the online material young people see these days. When one thinks about porn exposure, we usually default to the teenage years. Yet the reality is children as young as 8 and 9 years of age are coming across sexually explicit material on the internet, either accidentally by incorrectly spelling a search word or out of curiosity through googling a 'hilarious' word. Either way, the ease with which porn can be accessed is alarming. By 11 years old, statistics say there is a very strong chance our children have seen it and I'm not talking about just nudity. This can cause great distress and is potentially harmful as they are not developmentally ready to view such graphic material. Pornography therefore has become a parenting issue we can't afford to ignore. This quote sums it up, "Porn ...it's a case of WHEN, not IF they come across it".

Yet it is important to remember that we cannot keep our children protected in a bubble. As they get older, we will not be able to shield them from the things they are curious about. So while practical measures such as applying filters, using devices in open and shared areas, and monitoring our children's social media presence are all useful, the most powerful filter is really the person themselves. Our responsibility is to balance protecting with empowering our children, to equip them with the tools to make the right decisions even when we are not there. To help them see that they have a choice and once they have seen something, it can't be unseen. To understand the weight of this verse: "Your eye is the lamp of your body. When your eyes are good, your whole body also is full of light. But when they are bad, your body also is full of darkness." - Luke 11:34.

Experts warn about the common mistake parents make by thinking they could address this complicated issue on an as-needed basis instead of planting the seeds when they are little. So talk soon. Talk often. Don't worry about getting it perfectly right in one big conversation. It's about lots of little age-appropriate conversations over the years about the hidden negative messages in media, music, fashion and advertising that they see everyday. Research shows that young people trust their parents, especially mothers, most regarding sexual matters. And what if things happen? Don't overreact. It is important for them to know you understand that things they may come across aren't all good, online and offline. That they can talk with you about anything they feel uncomfortable or confused about. That you are there for them.

Father God, enable us train our children in the way they should go so even when they are old, they will not depart from it. Help us remember that, amidst our faults and failings, they are ultimately Yours and that nothing can separate them from Your love. AMEN.



DETOURS

By Diana Turnip

“Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman: “Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau.” Sebab itu dengan yakin kita dapat berkata:

“Tuhan adalah Penolongku. Aku tidak akan takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadapaku?” Ingatlah akan pemimpin-pemimpin kamu, yang telah menyampaikan firman Allah kepadamu. Perhatikanlah akhir hidup mereka dan contohlah iman mereka.”

Ibrani 13:5-7

Apakah yang kita cari dan ingin capai di dalam perjalanan karir kita di tahun baru ini? Pernahkah kita merasa bahwa kita sepertinya berputar-putar dan tidak ada kemajuan? Pernahkah kita berpikir, "Kapan impianku dapat tercapai?"

Dari ayat-ayat di atas, kita dapat melihat bahwa bagian terpenting dari sebuah kehidupan adalah bagian akhirnya dan bukan pada saat kita mengawali sesuatu. Oleh karena itu, kita harus selalu menikmati perjalanan kita bersama dengan Tuhan dalam segala aspek kehidupan, termasuk karir kita.

Seperti juga contoh kisah di Alkitab dimana Allah tidak memimpin bangsa Israel pada jalur langsung dari Mesir ke Tanah Perjanjian. Sebaliknya, Dia memilih untuk rute yang menghindari hambatan dan menantang mereka untuk mengevaluasi hati mereka. Dalam perjalanan kita, Allah kadang-kadang membawa kita pada jalan memutar (detours) yang tampaknya kontraproduktif. Sementara kita sering ingin memiliki cerita indah dalam kehidupan kita, namun seringkali kisah Allah membawa kita ke tempat yang tidak kita pilih. Namun rute tersebut sangatlah mengembangkan kedewasaan, integritas dan ketekunan.

Ingatlah ayat "Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu," agar pada saat kita berada di tengah-tengah salah satu jalan memutar (detours) ini, kita dapat menantang diri kita untuk mengadopsi perspektif kekekalan Allah. Dia membuat Kita semakin lebih seperti pribadiNya.

Cara terbaik untuk menguatkan iman kita tahun ini adalah dengan membaca firman-Nya setiap hari dan menerima janji-janji Tuhan di dalamnya. Marilah kita bersama-sama memakai karir kita untuk kemuliaan nama Tuhan diatas segalanya.

"Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam

Kristus Yesus." - Filipi 4:6-7



Tak Hanya Sekejap

By Martin Susatyo

Pada saat saya memikirkan tentang artikel ini, saya teringat akan bagaimana mudahnya kita terbawa dalam rutinitas kehidupan ini. Khususnya, pada saat saya memikirkan hal-hal yang telah saya kerjakan di tahun 2015. Cepat sekali berlalu! Kita melakukan hal yang hampir sama setiap hari, yaitu bangun, bersiap-siap, lalu bekerja atau sekolah, makan yang enak dan tidur. Bayangkan, kita mengulang dan mengerjakan hal-hal seperti ini selama 365 hari dalam satu tahun. Di tambah lagi dengan dosa-dosa yang kita perbuat, baik kecil atau besar yang terkadang kita biarkan terjadi dan terulang. Sadar atau tidak, kita telah **tidur** terlelap oleh rutinitas yang tanpa tujuan, dan kehidupan kita **mati** secara spiritual, meskipun tubuh fisik kita bergerak.



Jadi, bagaimana kita mempunyai hidup lebih berarti di awal tahun 2016 ini? Dua hal berikut yang saya belajar dari Firman Allah:

Hidup karena Kristus

Kolose 2:13 mengatakan “Kamu juga, meskipun dahulu mati oleh pelanggaranmu dan oleh karena tidak disunat secara lahiriah, telah **dihadupkan** Allah bersama-sama dengan **Dia**, sesudah la mengampuni segala pelanggaran kita,”

Bersyukurlah akan karya terbesar Yesus di kayu salib, karena inilah kuasa yang diberikan Allah Bapa untuk kita **hidup** melewati tahun-tahun kedepan. Sadarlah bahwa kasih karunia melalui Kristus-lah yang akan menopang kita disaat kita lemah dan jatuh dalam dosa. Marilah kita bangkit, karena Dia terlebih dahulu bangkit hidup dari kematian!

Buah Karya Kristus

Efesus 2:10 mengatakan “Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam **Kristus Yesus** untuk melakukan **pekerjaan baik**, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya.”

Kalau kita sudah menyadari bahwa hidup kita adalah **karena** Kristus, pekerjaan baik yang Allah sudah siapkan untuk kita, yaitu Buah Karya Kristus. Dimanapun kita mejalani hidup ini, marilah kita peka akan pekerjaan baik apakah yang kita bisa kerjakan untuk tunjukan Kasih Kristus di dalam kita.





New Dimensions

ROCK Sydney Church Camp April 8-10, 2016
at Camp Kedron, Ingleside, NSW

Speakers:

Ps. Alvi Radjagukguk
Ps. Daniel Prajogo

Contacts:

Marta 0430 881 867
Lyly 0478 313 867
Ellis 0450 220 664
Cathline 0430 099 165

Registration fees:
Adult \$140
Kids 5-12yo \$110
Kids 1-4yo \$30

office@rocksydney.org.au | +61 2 9436 2235 | <http://rocksydney.org.au>

ROCK SYDNEY CHURCH WOULD LIKE TO WISH YOU

Happy New Year 2016
THE YEAR OF NEW DIMENSIONS

Ephesians 3:17-19

so that Christ may dwell in your hearts through faith – that you, being rooted and grounded in love, may have strength to comprehend with all the saints what is the breadth and length and height and depth, and to know the love of Christ that surpasses knowledge, that you may be filled with all the fullness of God.

ROCK SYDNEY CHURCH SERVICES

FRIDAY SERVICES

Kingdom Gathering 19:00
Location : ROCK Sydney Centre
I/83-85 Whiting St, Artarmon, NSW, Australia

SUNDAY SERVICES

General: 8:30, Children: 11:00
Teenager: 11.00, Youth: 17:00
Location : University Hall - University of Technology Sydney (UTS)
Harris St, Sydney, NSW, Australia

SATURDAY SERVICES

Menara Doa 10:00
Location : ROCK Sydney Centre
I/83-85 Whiting St, Artarmon
NSW, Australia

ROCK DARWIN

Location : 7 Bittern St,Wulagi, NT,Australia
Phone : 0418 633 720
E-mail : darwinrockchurch@internode.on.net

ROCK on WWW

Our new-look church website!
www.rocksydney.org.au



Join us on Facebook!

www.facebook.com/RockSydneyChurch



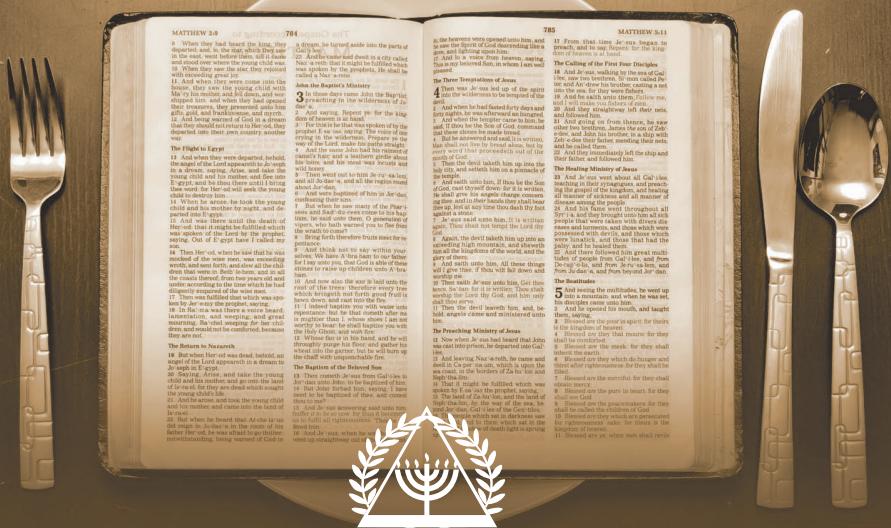
Tune in to our Tweets:

<http://twitter.com/#!/rocksydney>



Doubly blessed through our Podcast:

<http://podcast.rocksydney.org.au/>



The logo for Rock Ministries features a central menorah with eight branches, positioned within an upward-pointing triangle. The triangle is flanked by two laurel wreaths, one on each side. Above the triangle, the text "Rock Ministries" is written in a stylized font. Below the triangle, the word "ROCK" is prominently displayed in large, bold, capital letters. Underneath "ROCK", the text "Representatives of Christ's Kingdom" is written in a smaller, sans-serif font. At the very bottom, the word "SYDNEY" is printed in large, bold, capital letters.

21 Days of Corporate Fasting

“THE YEAR OF NEW DIMENSIONS”

4th - 24th January 2016

Memasuki Tahun Baru 2016, marilah kita bersama-sama melakukan doa puasa raya THE YEAR OF NEW DIMENSIONS selama 21 hari. Doa puasa ini bertujuan untuk mengalami terobosan rohani bagi setiap pribadi yang terlibat didalamnya. Ikutilah panduan puasa yang merefleksikan kehidupan rasul Paulus. Melalui kisah hidupnya, kita dapat memahami betapa agung dan mulianya kasih Yesus kepada kita semua. Doa kami agar anda mengalami terobosan rohani dan menerima berkat-berkat perjanjian.

Selamat berpuasa, kiranya anda mengalami perjumpaan pribadi kembali dengan Sang Raja yang akan membuka dimensi baru dalam perjalanan iman anda kepada Tuhan.

“Daily Bible Reading Plan” and “Corporate Fasting Plan“ dapat di download di www.rocksydney.org.au